

**PERAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG DALAM
MEWUJUDKAN NETRALITAS KAMPUS PADA PEMILU 2019**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh

Nama : Ryan Prayandi Viano

NIM : 16052137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN**

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran Organisasi Kemahasiswaan Universitas Negeri
Padang Dalam Mewujudkan Netralitas Kampus Pada Pemilu
2019

Nama : Ryan Prayandi Viano

NIM/TM : 16052137/2016

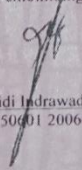
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Januari 2021

Disetujui oleh:
Pembimbing


Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd
NIP. 19750601 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ryan Prayandi Viano
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 4 Desember 1997
NIM/TM : 16052137/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Peran Organisasi Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang Dalam Mewujudkan Netralitas Kampus Pada Pemilu 2019" adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 28 Januari 2021

Saya yang menyatakan,


Ryan Prayandi Viano
16052137/2016



HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

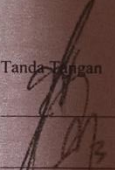


Pada hari Kamis, 28 Januari 2021 Pukul 08.00 s/d 09.30 WIB

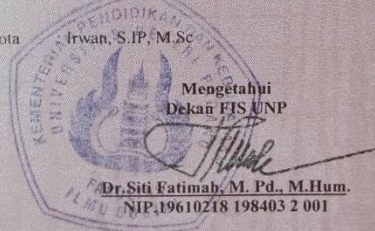
**Peran Organisasi Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang Dalam
Mewujudkan Netralitas Kampus Pada Pemilu 2019**

Nama : Ryan Prayandi Viano
NIM/TM : 16052137/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Januari 2021

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	
Anggota : Dra. Al Rafni, M.Si	
Anggota : Irwan, S.IP, M.Sc	



ABSTRAK

Ryan Prayandi Viano (16052137/2016) : Peran organisasi kemahasiswaan Universitas Negeri Padang dalam mewujudkan netralitas kampus pada pemilu 2019

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai peran mahasiswa dalam mewujudkan netralitas kampus, mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dan upaya organisasi mahasiswa mengatasi hambatan dalam mewujudkan netralitas di kampus Universitas Negeri Padang pada pemilu 2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Lokasi Penelitian berada di Universitas Negeri Padang. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *snow ball sampling* dan berhasil mewawancarai 10 orang. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Untuk memastikan data yang diperoleh valid, dilakukan pengujian data melalui triangulasi sumber. Selanjutnya, data dianalisa menggunakan teknik analisa data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi mahasiswa di Universitas Negeri Padang telah melaksanakan perannya sebagai mahasiswa terhadap pelaksanaan pemilu 2019, salah satu peran yang telah mahasiswa laksanakan yaitu sebagai *social control*. Dalam mewujudkan kampus yang netral dari kampanye terselubung dan politik praktis organisasi kemahasiswaan Universitas Negeri Padang mengalami beberapa hambatan yang di alami, terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat organisasi kemahasiswaan adalah faktor internal dan eksternal. Untuk mengatasi berbagai hambatan yang ditemui dilapangan, organisasi kemahasiswaan Universitas Negeri Padang sudah melakukan beberapa upaya sehingga netralitas itu dapat terwujud dalam pemilu 2019 silam.

Kata kunci : *Peran, organisasi kemahasiswaan, netralitas, pemilu 2019, UNP*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nyasehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Organisasi Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang Dalam Mewujudkan Netralitas Kampus Pada Pemilu 2019”**.

Skripsi ini disusun guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam Penelitian dan Penulisan skripsi ini, Penulisbanyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatanini Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan rasa syukur serta terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2. Bapak Dr. Hasrul, M.Si sebagai Ketua program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Al Rafni M.Si dan Bapak Irwan SIP, M.Sc sebagai tim penguji yang telah banyak memberi masukan dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik.
6. Seluruh Dosen Prodi S1 PPKn yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa untuk kedua Orang tua saya, Papa Sabandi dan Mama Yessi Meirita yang selalu mendo'akan dan menyemangati sehingga skripsi ini selesai dan memberikan bantuan baik moral maupun materil yang tak ternilai harganya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada kakak dan adik yang sangat penulis sayangi : Wellindi Cintita Viani dan Wellanda Triandita Viani.
9. Kepada Oma saya Rosnidar yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis.
10. Kepada organisasi kemahasiswaan UK-WP2SOSPOL, BEM UNP dan MPM UNP yang telah membantu saya memberi data tentang skripsi yang saya buat.

11. Kepada sahabat-sahabat saya : Roby drama, Aqil mawar, Riyan Ardi, Abel Storis, Zanda sibungsu dan seluruh ISP BOYS 2016 yang selalu ada ketika senang maupun susah serta teman-teman ISP angkatan 2016.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga segenap kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan untuk membantu menyelesaikan skripsi ini mendapat imbalan dari Allah SWT dengan kemudahan dan limpahan rahmat-Nya kepada kita semua, Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi mahasiswa untuk kepentingan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin.

Padang, 28 Januari 2021

Penulis

Ryan Prayandi Viano

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Peran Organisasi Mahasiswa.....	12
2. Pemilihan Umum	17
3. Netralitas	22
4. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Informan Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Jenis dan Sumber Data.....	28
F. Uji Keabsahan Data.....	29

G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Temuan Umum	32
1. Lokasi Penelitian	32
2. Profil Organisasi UK-WP2SOSPOL	32
a. Sejarah	33
b. Visi dan Misi	33
c. Tujuan	33
d. Fungsi	34
e. Jumlah Anggota	34
f. Struktur Kepengurusan	35
3. Profil Organisasi BEM UNP	36
a. Visi dan Misi	36
b. Fungsi	37
c. Wewenang	37
d. Jumlah Anggota	37
e. Struktur Organisasi	38
4. Profil Organisasi MPM UNP	41
a. Visi dan Misi	41
b. Fungsi	42
c. Wewenang	42
d. Struktur Kepengurusan	43
B. Temuan Khusus	45
1. Peran Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam Menjaga Netralitas Kampus Pada Pemilu 2019	45
a. Social Control	46
2. Faktor Penghambat Organisasi Kemahasiswaan UNP dalam Mewujudkan Netralitas Pemilu 2019	61
a. Faktor Internal	62
b. Faktor Eksternal	65

3. Upaya Organisasi Mahasiswa Mengatasi hambatan dalam Mewujudkan Netralitas Kampus Pada Pemilu 2019	68
C. Pembahasan.....	73
1. Peran Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam Menjaga Netralitas Kampus Pada Pemilu 2019.....	74
a. Social Control	74
2. Faktor Penghambat Organisasi Kemahasiswaan UNP dalam Mewujudkan Netralitas Pemilu 2019	77
4. Upaya Organisasi Mahasiswa Mengatasi hambatan dalam Mewujudkan Netralitas Kampus Pada Pemilu 2019	80
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama Organisasi unit kegiatan mahasiswa UNP.....	8
Tabel 2. Anggota UK-WP2SOSPOL.....	34
Tabel 3. Struktur Kepengurusan UK-WP2SOSPOL tahun 2019/2020	35
Tabel 4. Anggota BEM UNP.....	37
Tabel 5. Struktur Kepengurusan BEM UNP tahun 2018/2029	38
Tabel 6. Struktur Kepengurusan MPM UNP tahun 2018/2019.....	43
Tabel 7. Tanggapan mengenai peristiwa Konaspi	49
Tabel 8. Tanggapan mengenai seminar empat pilar MPR-RI	50
Tabel 9. Tanggapan mengenai peristiwa konaspi.....	55
Tabel 10. Tanggapan mengenai minimnya partisipasi organisasi mahasiswa	64
Tabel 11. Tanggapan mengenai tidak disertakan mahasiswa dalam acara kampus	67
Tabel 12. Tanggapan mengenai konsolidasi seluruh ormawa UNP	72
Tabel 13. Teknik triangulasi sumber.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 2. <i>Screenshot</i> youtube UNP video streaming.....	47
Gambar 3. Aksi Panggung benang merah : “Mahasiswa kami masih ada”	48
Gambar 4. Konsolidasi dengan organisasi mahasiswa selingkup UNP	49
Gambar 5. <i>Screenshot</i> pamflet penolakan politik praktis di kampus.....	52
Gambar 6. Mahasiswa memantau TPS di FBS UNP	53
Gambar 7. BEM UNP mengadakan sosialisasi pemilu bersama KPU	54
Gambar 8. Audiensi organisasi mahasiswa dengan rektor UNP	55
Gambar 9. Surat kabar GANTO edisi politikus masuk kampus.....	57
Gambar 10. <i>Screenshot</i> audiensi Ormawa selingkup UNP dengan rector.....	58
Gambar 11. <i>Screenshot</i> video pencerdasan mengenai pemilu dan kampanye terselubung.....	59
Gambar 12. Rapat mengenai KONASPI yang mini, partisipasi mahasiswa...	62
Gambar 13. Minimnya ormawa yang berpartisipasi dalam menjaga netralitas kampus	63
Gambar 14. Organisasi mahasiswa selingkup UNP di undang ke rumah dinas rector	66
Gambar 15. <i>Screenshot</i> youtube UNP video streaming yang berjudul dialog nasional & sosialisasi empat pilar MPR-RI.....	66

Gambar 16. Konsolidasi dengan seluruh ormawa selingkup UNP.....	69
Gambar 17. Konsolidasi dengan seluruh ormawa selingkup UNP.....	69
Gambar 18. Diskusi internal UK-WP2SOSPOL mengenai netralitas kampus	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Pedoman Wawancara	87
Lampiran 2.Foto Dokumentasi Penelitian.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilu merupakan salah satu bentuk pelaksanaan kedaulatan rakyat di Indonesia. Pemilu dilaksanakan sekali dalam lima tahun baik presiden maupun legislatif dan kepala daerah. Pemilihan umum yaitu suatu wadah demokrasi dalam membuat suatu kekuasaan negara yang berkedaulatan rakyat dan permusyawaratan perwakilan. Kekuasaan yang terlahir melalui pemilu yaitu kekuasaan yang terbentuk dari bawah sesuai dengan keinginan rakyat.

Undang-Undang No. 7 tahun 2017 tentang pemilihan umum, dalam pasal 282 serta pasal 283 ayat (1) dan ayat 2 menegaskan mengenai kampanye terselubung. Dalam pasal 282 berbunyi : pejabat negara, pejabat struktural, dan pejabat fungsional dalam jabatan negeri, serta kepala desa dilarang membuat keputusan dan/atau melakukan tindakan yang menguntungkan atau merugikan salah satu peserta pemilu selama masa kampanye. Hal senada juga dijelaskan dalam Pasal 283 ayat (1) dan (2) mengenai kampanye terselubung yang berbunyi : (1)Pejabat negara, pejabat struktural, dan pejabat fungsional dalam jabatan negeri, serta aparatur sipil negara lainnya dilarang mengadakan kegiatan yang mengarah kepada keberpihakan terhadap peserta pemilu sebelum, selama, dan sesudah masa kampanye. (2)Larangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pertemuan, ajakan, imbauan, seruan atau

pemberian barang-barang kepada aparatur sipil negara dalam unit kerjanya, anggota keluarga, dan masyarakat. Hal ini penulis mencoba meninjau kembali yaitu elit politik yang melakukan kampanye terselubung di kampus.

Menurut Kamarulzaman, (2005:556) politik berkaitan erat dengan proses pembuatan keputusan publik. pengertian politik secara etimologis berasal kata "*polis*" (bahasa Yunani) yang artinya negara kota. Istilah politik itu sendiri dapat diartikan: (a) ilmu atau segala sesuatu (siasat, kebijakan) yang menyangkut urusan kenegaraan, (b) kebijaksanaan, (c) siasat dan upaya atau perjuangan untuk mendapatkan kekuasaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa definisi politik tidak terlepas dari hubungan dalam masyarakat politik untuk menyetujui siapa yang akan dikasih wewenang untuk berkuasa atau siapa yang ingin dicalonkan, akan tetapi masyarakat politik tidak harus (siasat politik) di lingkungan pendidikan seperti objeknya mahasiswa.

Dirjen Dikti dalam Surat Keterangan no. 26/DIKTI/KEP/2002 dengan tegas melarang segala bentuk organisasi ekstra kampus dan partai politik membuka sekretariat (Perwakilan) dan atau melakukan aktivitas politik praktis di kampus. Ketentuan ini jelas memberikan jawaban bahwa mahasiswa bukan tempat untuk berpolitik apalagi menyukseskan parpol. Sistem penyelenggaraan kegiatan organisasi mahasiswa tidak boleh menjadi perpanjangan tangan dari kekuatan partai politik tertentu dan netral terhadap suku, ras, agama, dan aliran kepercayaan atau SARA. Mahasiswa sebagai agen perubahan harus mampu menjadi penerus bangsa yang kritis dan peka terhadap lingkungan sekitar dan mahasiswa tidak boleh apatis terhadap

lingkungan, karena sesungguhnya mahasiswa adalah pengagas, pengabdian dan penyambung lidah masyarakat. Mahasiswa merupakan salah satu harapan masyarakat untuk hidup tentram dan damai tanpa penindasan dan politik yang dilakukan oleh pemerintah yang dianggap keliru dan merugikan masyarakat.

Mahasiswa memiliki beberapa peran seperti yang diungkapkan Purnama, G. Y (2008: 1) yaitu antara lain” sebagai *iron stock*, sebagai *guardian of value* dan sebagai *agent of change*. Peran mahasiswa sebagai *iron stock* yaitu mahasiswa diharapkan sebagai manusia yang tangguh untuk masa depan. Sebagai *guardian of value*, mahasiswa berperan sebagai penjaga keutuhan nilai-nilai yang hidup di tengah masyarakat, peran lainnya yaitu sebagai *agent of change*, mahasiswa mendapat tugas sebagai agen pembawa perubahan bagi masyarakat. Tidak dapat dibantah lagi bahwa mahasiswa merupakan garis terdepan yang di harapkan dapat mengontrol dan memajukan bangsa. Tidak bisa juga dipungkiri bahwa sejarah bangsa-bangsa di dunia juga tidak pernah menepikan dari peran para mahasiswa.

Organisasi kemahasiswaan adalah suatu cara bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan di kampus baik di dalam bidang akademik maupun non-akademik. Beberapa bentuk organisasi mahasiswa di dalam kampus, diantaranya organisasi senat mahasiswa atau yang biasa disebut Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM UNP), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) serta Himpunan Mahasiswa jurusan/program studi.

Organisasi kemahasiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam proses kegiatan di perguruan tinggi. Hal ini terdapat dalam Pasal 77 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi mengenai fungsi organisasi mahasiswa. Di dalam itu terdapat kalimat organisasi mahasiswa memiliki fungsi untuk mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis dan kepemimpinan. Di harapkan organisasi mahasiswa bisa meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap apa yang terjadi di sekitar lingkungan.

Keberadaan organisasi kemahasiswaan di dalam kampus merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengembangkan dirinya sesuai bakat dan minat mahasiswa itu sendiri untuk meningkatkan integritas kepribadian serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan di dalam diri mahasiswa. Organisasi juga tempat dimana sekelompok orang berkumpul dan berdiskusi yang memiliki tujuan serta kepentingan yang sama untuk mencapai suatu niat yang ingin di capai. Lebih dari itu, peran mahasiswa bukan hanya di dalam bidang pendidikan saja akan tetapi mahasiswa memiliki peran yang lebih luas, salah satunya adalah mengabdikan kepada masyarakat. Melalui organisasi mahasiswa yang berperan sebagai agen perubahan di dalam masyarakat terkhusus dibidang politik sekaligus sebagai kontrol sosial atas penyelenggaraan pemerintahan bermasyarakat dan bernegara. Dengan kata lain, mahasiswa memiliki kekuatan politik yang diperhitungkan dalam perkembangan masyarakat. Hal ini juga di pertegas dalam surat keputusan Rektor Universitas Negeri Padang nomor: 55/J.41/KM12004 yaitu pada pasal

1 ayat (1) yang isinya yaitu Organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawanan dan integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Dari observasi awal yang telah peneliti lakukan di Universitas Negeri Padang, beberapa organisasi mahasiswa sering melakukan aksi untuk menjaga netralitas pemilihan umum tahun 2019 seperti yang dilakukan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Padang (BEM UNP) dan Unit Kegiatan Wadah Pengkajian dan Pengembangan Sosial Politik yang biasa disingkat dengan UK-WP2SOSPOL yang bergerak di bidang sosial dan politik. Kedua organisasi mahasiswa ini dengan gencar melakukan kegiatan-kegiatan demi upaya mewujudkan netralitas politik di dalam kampus Universitas Negeri Padang. Ada beberapa aksi yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa diantaranya diskusi bersama Rektor Universitas Negeri Padang terkait dengan fenomena politik yang terjadi, dan juga melakukan aksi berupa panggung benang merah “mahasiswa: kami masih ada” yang bertujuan untuk mengkritisi polemik Konvensi Pendidikan Nasional kesembilan (KONASPI IX) yang menjadi pertentangan bagi kebanyakan mahasiswa karena dianggap dalam kegiatan KONASPI itu tersirat unsur politik, seperti mengundang presiden Republik Indonesia yaitu Ir. H. Joko Widodo dan Megawati Soekarno Puteri. Seharusnya kampus sebagai lembaga pendidikan harus terbebas dari kegiatan politik praktis, sebab kegiatan kampanye dilarang dilakukan di tempat pendidikan sesuai dengan ketentuan yang sudah ada.

Terdapat kampanye terselubung pada Konaspi IX yang diadakan dari tanggal 13 sampai 16 Maret 2019 tersebut. Kampanye terselubung ini muncul karena adanya ucapan Menristekdikti Mohammad Nasir di akhir pidatonya pada Rabu tanggal 13 Maret 2019. Didalam pidatonya, Nasir mengatakan Pada tanggal 17 April nanti, jangan lupa kalau nyoblos jangan pilih dua. Batal itu, salah itu Pak! Nyoblos itu satu saja. Tentu pernyataan yang disampaikan Mohammad Nasir itu terindikasi mengkampanyekan salah satu calon presiden dan calon wakil presiden Indonesia.

Selanjutnya pada tahun 2019 merupakan pesta demokrasi, lingkungan kampus menjadi sasaran elit politik dalam mengkampanyekan diri dengan cara mengadakan seminar untuk menarik perhatian mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Seperti yang peneliti temui dalam seminar empat pilar Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) yang menghadirkan H. Oesman Sapta Odang selaku wakil ketua MPR RI, Leonardi Hairmani dan Emma Yohana selaku anggota MPR RI yang sekaligus calon legislatif dapil 1 wilayah Sumatera Barat.

Didalam seminar tersebut terdapat pembagian kupon sebagai syarat untuk pengambilan amplop setelah acara selesai, diketahui didalam amplop tersebut terdapat uang sejumlah Rp.100.000. Tidak hanya berupa uang saja, peserta seminar juga mendapatkan cendramata seperti tas, dua buah sertifikat, pena, dan sebuah buku catatan. Tidak hanya itu, peneliti juga menemui kejanggalan didalam seminar tersebut seperti penyampaian materi oleh Oesman Sapta Odang. Beliau mengatakan dalam materinya bahwa presiden

Republik Indonesia sekarang sulit untuk ditemukan kekurangannya, kurang apa lagi presiden kita sekarang ini.

Tentu pernyataan dari Oesman telah melanggar Undang-Undang No. 7 tahun 2017 tentang pemilihan umum pasal 283 ayat (1) dan ayat 2 yang berbunyi : (1) Pejabat negara, pejabat struktural, dan pejabat fungsional dalam jabatan negeri, serta aparatur sipil negara lainnya dilarang mengadakan kegiatan yang mengarah kepada keberpihakan terhadap peserta pemilu sebelum, selama, dan sesudah masa kampanye. (2) Larangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pertemuan, ajakan, imbauan, seruan atau pemberian barang - barang kepada aparatur sipil negara dalam unit kerjanya, anggota keluarga, dan masyarakat. Dalam hal ini Oesman selaku aparatur sipil negara secara tersirat telah melakukan ajakan atau imbauan kepada mahasiswa dan keberpihakan kepada salah satu calon presiden dan calon wakil presiden.

Seterusnya peneliti juga menemukan kejanggalan ketika adanya sosialisasi narkoba yang memiliki tema bersih narkoba (BERSINAR) yang diadakan di Auditorium Universitas Negeri Padang, dalam kegiatan tersebut adanya oknum yang membagi-bagikan brosur yang berisi undangan untuk mendatangi kampanye akbar salah satu pasangan calon presiden nomor urut 02 Prabowo Subianto-Sandiaga Salahudin Uno, hal ini bukanlah bentuk dari netralitas suatu kampus.

Peneliti juga melakukan observasi di pusat unit kegiatan mahasiswa untuk mengetahui jumlah organisasi mahasiswa yang terdapat di Universitas

Negeri Padang. Terdapat nama-nama organisasi setingkat universitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Nama organisasi unit kegiatan mahasiswa UNP

NAMA ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG
1. MPM UNP (Majelis Permusyawaratan Mahasiswa)
2. BEM UNP (Badan EKsekutif Mahasiswa)
3. UPKK (Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan)
4. HIPMI PT (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi)
5. KOPMA (Koperasi Mahasiswa)
6. UK-KES (Unit Kegiatan Kesenian)
7. UKKPK (Unit Kegiatan Komunikasi dan Penyiaran Kampus)
8. MPALH (Mahasiswa Pencinta Alam dan Lingkungan Hidup)
9. UKM PRAMUKA
10. UKM PASKIBRA
11. MENWA (Resimen Mahasiswa)
12. PPIPM (Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa)
13. UKBA (Unit Kegiatan Bahasa Asing)
14. UKK (Unit Kegiatan Kerohanian)
15. UK-ROBOTIK (Unit Kegiatan Robotik)
16. UKO (Unit Kegiatan Olahraga)
17. WP2SOSPOL (Wadah Pengembangan & Pengkajian Sosial Politik)
18. SKK GANTO (Surat Kabar Kampus Ganto)
19. KSR PMI (Korps Suka Rela Palang Merah Indonesia)
20. UKFF (Unit Kegiatan Film dan Fotografi)

Sumber :Dokumentasi BEM Universitas Negeri Padang 2020

Dari fenomena yang terjadi diatas seharusnya bukan hanya menjadi tugas dari organisasi mahasiswa saja akan tetapi juga menjadi tugas seluruh elemen kampus. Jika hal ini tidak ditanggapi serius oleh organisasi

mahasiswa maka kampus akan menjadi tidak netral terhadap politik. Karena pada dasarnya perguruan tinggi tidak boleh menjadi perpanjangan tangan dari kegiatan politik. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*peran organisasi kemahasiswaan universitas negeri padang dalam mewujudkan netralitas kampus pada pemilu 2019*”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang penyaji paparkan diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Masih adanya oknum elit politik yang berkampanye tersebar di lingkungan kampus.
2. Masih adanya pejabat negara yang bersikap tidak netral.
3. Masih adanya oknum elit politik yang memberikan uang kepada mahasiswa dalam acara seminar yang diadakannya di lingkungan kampus.
4. Masih banyaknya mahasiswa yang tidak melakukan perannya dalam mewujudkan netralitas di lingkungan kampus.
5. Masih banyaknya organisasi mahasiswa yang tidak peduli dengan apa yang terjadi dikampus terkhususnya tentang pemilihan umum 2019
6. Kurangnya pengawasan organisasi mahasiswa dalam mewujudkan netralitas dilingkungan kampus.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan menemukan sarannya maka peneliti membatasi masalah penelitian ini dengan memfokuskan pada organisasi MPM UNP, BEM UNP dan UK-WP2SOSPOL. Alasan peneliti memilih tiga

organisasi diatas adalah karena organisasi ini lah yang paling gencar melakukan aksi mewujudkan netralitas kampus tentang peran organisasi kemahasiswaan Universitas Negeri Padang dalam mewujudkan netralitas kampus pada pemilu 2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran organisasi mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam mewujudkan netralitas kampus pada pemilu 2019
2. Apa faktor penghambat organisasi kemahasiswaan Universitas Negeri Padang dalam mewujudkan netralitas kampus pada pemilu 2019
3. Bagaimana upaya organisasi mahasiswa mengatasi hambatan dalam mewujudkan netralitas kampus pada pemilu 2019

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana peran organisasi kemahasiswaan universitas negeri padang dalam mewujudkan netralitas kampus pada pemilu 2019
2. Untuk mengetahui permasalahan atau faktor penghambat yang dihadapi oleh organisasi kemahasiswaan universitas negeri padang dalam mewujudkan dan menjaga netralitas kampus pada pemilihan umum 2019.

3. Untuk mengetahui upaya organisasi mahasiswa dalam mewujudkan netralitas di kampus Universitas Negeri Padang dalam pemilu 2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang berjudul peran organisasi kemahasiswaan universitas negeri padang dalam mewujudkan netralitas kampus pada pemilu 2019, yaitu :

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memperluas pemahaman, pengawasan dan wawasan, serta bahan dalam menerapkan kajian pemilihan umum.
 - b. Sebagai bahan patokan untuk penelitian lanjutan dan sebagai rujukan pembanding bagi penelitian selanjutnya baik dari segi teori maupun praktek.
2. Secara Praktis :
 - a. Untuk memperluas wawasan penulis tentang peran organisasi kemahasiswaan Universitas Negeri Padang dalam mewujudkan netralitas kampus pada pemilu 2019.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak kampus dan mahasiswa agar memahami dan tahu tentang menjaga netralitas kampus dalam pemilihan umu